



KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA TEKS NONFIKSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KOTA BENGKULU

Hafiza Khairunnisa¹, Ria Ariesta², Agus Joko Purwadi³

Universitas Bengkulu

Korespondensi: hafizakhairunnisa122@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 32 orang yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dan instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument tes. Validitas dan reabilitas dilakukan dengan cara validitas isi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Berdasarkan deskripsi penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil tes kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori sedang, dan rata-rata hasil tes kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu menunjukkan hasil kecepatan efektif membaca dengan skor tertinggi yang dicapai oleh responden dengan persentase pemahaman 79% dan rata-rata waktu yang digunakan adalah 1.89 menit. Data tersebut merupakan hasil tes responden siswa sebanyak 32 orang.

Kata Kunci: *Kecepatan Efektif Membaca Teks Nonfiksi.*

Abstract

The purpose of this study was to describe the effective speed of reading non-fiction text for grade VIII students of SMP Negeri 3 Bengkulu City. This type of research is quantitative using descriptive methods. The research sample consisted of 32 peoples, namely students of class VIII SMP Negeri 3 Bengkulu City. Determination the sample in this study using purposive sampling, of eighth grade and the research instrument used a test instrument. Validity and reliability were treated by means of content validity. The data collection technique used is descriptive statistical analysis techniques. Based on the research description, it can be concluded that the results of the effective speed test in reading non-fiction text of class VIII students of SMP Negeri 3 Bengkulu City are in the medium category, and the average effective speed test results in reading non-fiction text of class VIII students of SMP Negeri 3 Bengkulu City show the results of effective speed. reading with the highest score achieved by respondents with a percentage of understanding 79% and the average time used is 1.89 minutes. This data is the result of 32 student respondent tests.

Keywords: *Effective Speed in Reading, Nonfiction Text.*

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pendidikan, selain keterampilan menulis, berbicara, dan mendengar, yang perlu dikuasai oleh pemakai bahasa. Dengan menguasai keterampilan membaca seseorang dapat

menggali sebanyak-banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut. Oleh sebab itu, kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan sangat berkaitan erat dengan cara atau teknik seseorang dalam membaca. Tarigan (1978:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Farr (dalam Dalman, 2017:5) mengemukakan *reading is the heart of education* membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini yang berupa adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi maka sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang untuk mendapat skemata dan berarti semakin maju pula pendidikannya.

Kemampuan membaca cepat sangat diperlukan oleh siswa supaya mempermudah dalam memahami isi bacaan. Dengan membaca cepat siswa dapat menemukan isi bacaan dengan cepat pula. Kecepatan membaca sangat bergantung pada ketertarikan siswa terhadap bacaan, sehingga mudah memahami isi bacaan dan siswa termotivasi terhadap bacaan tersebut. Kemampuan membaca yang tinggi juga menjadi syarat bagi setiap pelajar dan mahasiswa dalam mendapatkan ilmu pengetahuan di sekolah. Membaca cepat dapat membuat keberhasilan dalam menguasai teknik ini sangat bergantung pada sikap diri sendiri, tingkat keseriusan dan kesiapan untuk mencoba untuk melatih teknik tersebut (Subyantoro, 2011).

Adapun, hal-hal yang perlu dipelajari untuk meningkatkan kecepatan membaca adalah sebagai berikut: (1)Memahami hakikat membaca (2)Mengetahui cara mengukur kecepatan membaca (3)Mampu mengukur tingkat pemahaman terhadap bacaan (3)Mengetahui dan merupakan metode dan teknik pengembangan kecepatan membaca (4) Mengetahui faktor-faktor secara tak sadar menghambat kecepatan membaca, baik faktor internal maupun faktor eksternal (5) Mengetahui bermacam variasi kecepatan membaca sesuai dengan variasi dan tujuan membaca (6)Mampu memilih aspek tertentu saja yang dibutuhkan dalam bacaan sesuai dengan tujuan membaca (7)Mengganggap kegiatan membaca sebagai kebutuhan (8)Selalu membaca pada berbagai jenis bacaan, dengan rasa butuh yang sangat tinggi (desakan untuk membaca) (Nurhadi, 2004:32).

Untuk mengetahui kemampuan membaca terdapat dua hal pokok, yaitu dibutuhkan banyaknya waktu dalam membaca serta pemahaman yang tepat terhadap isi suatu bacaan. Kemampuan membaca sangat dipergunakan agar dapat membaca cepat. Oleh karena itu, Kecepatan Efektif Membaca (KEM) yang diperoleh pada setiap orang berdasarkan jenjang pendidikan. Pembaca yang efektif dan kritis tahu tentang apa yang perlu digalinya dari bahan bacaan secara cepat, mengabaikan unsur-unsur yang kurang penting, serta membuang hal-hal yang tak diperlukan. Pada beberapa kasus terbukti bahwa peningkatan kecepatan efektif membaca akan diikuti oleh persentase pemahaman. Harjasujana dan Mulyati (1997:56-57) menyamakan istilah KEM dengan speed reading (kecepatan membaca). Kemampuan membaca cepat ini ditunjukkan oleh kemampuan membaca dengan sejumlah kata yang dibaca dengan satuan menit (kata permenit), yaitu rata-rata tempo baca untuk sejumlah katatertentu dalam waktu tertentu. Kecepatan membaca akan brimplikasi terhadap tujuan membaca, tingkat keterbacaan bahan bacaan, motivasi dan teknik-teknik membaca, proses berpikir dan bernalar, dan lainnya.

Terdapat delapan hal yang dapat menghambat KEM adalah sebagai berikut: (1) Menyuarakan apa yang dibaca (Vokalisasi), (2) Membaca kata demi kata (Gerak Bibir), (3) Membantu melihat/menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu (ujung pensil, ujung jari), (4) Menggerak-gerakkan kaki atau anggota tubuh yang lain, (5) Konsentrasi berpikir terpecah dengan hal-hal di luar bacaan, (6)Bergumam-guman atau bersenandung, (7) Kebiasaan berhenti lama di awal kalimat, paragraf, sub-sub bab, bahkan di tengah-tengah kalimat, (8) Kebiasaan mengulang-ulang unit bacaan yang telah dibaca (Nurhadi, 2004:31).

Pada tingkat SMP dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca terbagi menjadi dua yaitu membaca fiksi dan nonfiksi. Keterampilan membaca fiksi yaitu membaca kumpulan dongeng, fabel, cerpen, novel, dan drama. Membaca buku pelajaran, karya ilmiah populer, teks persuasi, teks eksposisi dan teks eksplanasi merupakan keterampilan membaca nonfiksi yang harus dilakukan oleh siswa. Menurut bidang bahasanya, nonfiksi pada umumnya adalah berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, hukum, politik, agama, sejarah, biografi, autobiografi, kritik, propaganda, dan matematik (Tampubolon, 1990:162). Tulisan nonfiksi berisi kejadian-kejadian yang sebenarnya ada dan bersifat informatif, cerita atau isi yang ada di dalamnya memerlukan pengamatan dan data dalam membuatnya, sebab cerita nonfiksi dapat dipertanggung jawabkan isinya dan biasanya digunakan sebagai bahan rujukan informasi atau sumber bagi pembacanya (Nugroho, 2019:82). Dalam pembelajaran kelas VIII SMP dan MTs kelas VIII banyak terdapat pembelajaran tentang teks nonfiksi yaitu 1) Teks Persuasi, 2) Teks Eksposisi, 3) Teks Eksplanasi, dan lain-lainnya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah (Gendis Siti Hatmanti 2017) dengan judul Hubungan *Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Cepat Siswa kelas X IPA 6 SMA Negeri 1 Curup Tahun Pelajaran 2016/2017*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kemampuan membaca cepat (KEM) siswa secara keseluruhan memperoleh rata-rata 224.87 yang termasuk kedalam kategori tinggi. Sejumlah 16 siswa (53%) termasuk kedalam kategori tinggi, 3 siswa (10%) dalam kategori sedang dan siswa 11 (37%) dalam kategori rendah.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan yaitu membaca cepat dengan mengukur KEM. Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penulis lakukan adalah penulis meneliti teks nonfiksi adalah teks persuasi dan teks eksposisi dan peneliti sebelumnya meneliti hubungan penguasaan kosakata. Oleh karena itu, dari perbedaan penelitian ini maka penulis melakukan penelitian dengan judul *Kecepatan Efektif Membaca Teks Nonfiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu*. Rumusan masalah yaitu bagaimana kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu?. Berdasarkan tujuan penelitian ini mendeskripsikan kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu yang terdiri dari 162 siswa. Selanjutnya pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel bertujuan yang ditentukan sendiri oleh penulis. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 karena siswa sudah memenuhi kriteria dengan memiliki kemampuan membaca yang sudah lancar.

Dalam penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu secara *Online* melalui Aplikasi *google form*. *Link teks bacaan dan soal pilihan ganda* bit.ly/newhafiza1, https://bit.ly/new_hafiza2 dikirim secara Online ke grup kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu melalui *WhatsApp*, dimulai pada tanggal 9 sampai dengan 10 Juli 2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes membaca cepat, hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dalam mengumpulkan datanya yaitu sebagai berikut: peneliti mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk melakukan penelitian tes kemampuan membaca cepat, peneliti membuat *link* sebanyak dua buah, masing-masing *link* terdapat satu teks bacaan, waktu baca yang akan ditulis dan lima soal pilihan ganda yang akan dijawab. Sebelum *link* dibagikan peneliti menjelaskan kepada

responden untuk menyiapkan *handphone* untuk menghidupkan *stopwatch* pada saat membaca teks tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan *link*-nya untuk membaca dan menjawab soal pilihan ganda kemudian langsung dikirim, sehingga dari kegiatan tersebut peneliti dapat memperoleh data dari hasil tes kemampuan membaca cepat teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu.

Berdasarkan teknik analisis data untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca cepat peneliti menggunakan data dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Dalam menganalisis penelitian, penulis menggunakan teori Harjasujana dan Mulyati (1997:69) yaitu untuk mengukur Kecepatan Efektif Membaca (KEM) hal yang dilakukan yaitu sebagai berikut: Pengumpulan data untuk menghitung kecepatan membaca dalam penelitian ini untuk mengukur KEM digunakan sebagai berikut.

a. Kecepatan Membaca

$$\text{Kecepatan Membaca} = \frac{K}{Wd} \times 60 \text{ detik}$$

b. Pemahaman Membaca = $\frac{B}{SI} \times 100\%$

c. Kecepatan Efektif Membaca

$$\text{KEM} = \text{Kecepatan Membaca} \times \text{Pemahaman membaca}$$

Untuk mengukur hasil dalam penelitian ini, peneliti membuat pedoman penilaian yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Pedoman Penilaian KEM

No	Kecepatan Efektif Membaca	Katagori
1.	189 - 227 Kpm	Sangat Tinggi
2.	150 - 188 Kpm	Tinggi
3.	111 - 149 Kpm	Sedang
4.	72 - 110 Kpm	Rendah
5.	<71 Kpm	Sangat Rendah

(Modifikasi Restu Priyantini:29)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah terkumpul hasil penelitian tes kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu yang dilakukan dengan cara sistem *online* atau virtual tanpa tatap muka langsung. Sistem ini juga dikenal dengan sistem pembelajaran daring, dengan jumlah responden 32 orang yang merupakan siswa SMP Negeri 3 Kota Bengkulu.

Hasil rata-rata tes kecepatan efektif membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut: Skor tertinggi yang dicapai oleh responden adalah 170 KPM dengan persentase pemahaman 90% dan waktu baca 1.83 menit, selanjutnya skor terendah yang dicapai responden adalah 66 KPM dengan persentase pemahaman 60% dan waktu baca 2.41 menit, serta rerata 115 KPM dengan rerata persentase pemahaman 79% dan rerata waktu yang digunakan adalah 1.89 menit. Data tersebut merupakan hasil tes responden siswa sebanyak 32 orang.

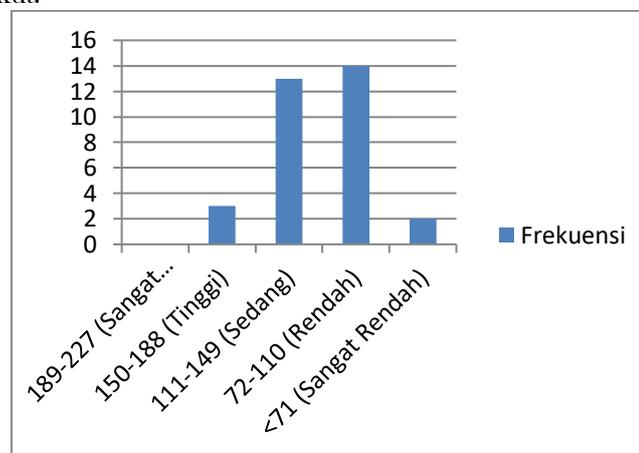
Tabel rata-rata distribusi frekuensi hasil tes kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu.

NO	KEM	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	189-227 KPM	0	0%	Sangat Tinggi

NO	KEM	Frekuensi	Persentase	Keterangan
2	150-188 KPM	3	9%	Tinggi
3	111-149 KPM	13	41%	Sedang
4	72-110 KPM	14	44%	Rendah
5	<71 KPM	2	6%	Sangat Rendah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil rata-rata frekuensi tes kemampuan membaca cepat teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut: Hasil frekuensi yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah adalah kategori sangat tinggi (189-227 KPM) 0 siswa (0%), kategori tinggi (150-188 KPM) 3 siswa (9%), kategori sedang (111-149 KPM) 13 siswa (41%), kategori rendah (72-110 KPM) 14 siswa (44%), kategori sangat rendah (<71 KPM) 2 siswa (6%).

Dari hasil distribusi frekuensi pada tabel di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Histogram Hasil Rata-rata Tes Kemampuan Membaca Cepat Teks Nonfiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu.

Pada gambar histogram menunjukkan bahwa rata-rata hasil tes kemampuan membaca cepat teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu adalah: kemampuan (189-227 KPM) 0 siswa, kemampuan (150-188 KPM) 3 siswa, kemampuan (111-149 KPM) 13 siswa, kemampuan (72-110 KPM) 14 siswa, kemampuan (<71 KPM) 2 siswa.

PEMBAHASAN

Kecepatan Efektif Membaca Teks Nonfiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu ini bertujuan untuk membahas hasil kemampuan membaca cepat teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu mengenai teks persuasi dan teks eksposisi. Dengan itu maka akan dilakukan hasil pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Juli 2020, karena penelitian dengan sistem daring jadi dibutuhkan waktu untuk menunggu hasil siswa yang dikirim melalui *link* yang sudah dibuat oleh peneliti. Jumlah siswa yang diteliti adalah sebanyak 32 orang.

Untuk mengetahui kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu dilakukan dengan cara tes kemampuan membaca cepat siswa. Sebelum tes kemampuan membaca cepat ini dimulai peneliti memberikan *link* yang dimana di

dalamnya sudah terdapat teks bacaan, waktu yang akan ditulis, dan soal pilihan ganda sebanyak lima buah pada setiap teks. Sebelum membuka *link* peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk membuka *stopwatch* untuk mengukur waktu baca mereka ketika membaca teks yang telah diberikan.

Selanjutnya peneliti mulai untuk mengolah data hasil siswa membaca cepat untuk mengetahui berapa KEM siswa SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Peneliti memulai pengolahan data dengan cara pertama mencari kecepatan membaca dalam satuan menit dengan cara jumlah seluruh kata dalam teks dibagi waktu baca dalam satuan menit, kedua menghitung nilai pemahaman siswa dengan cara skor dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, dan terakhir yaitu menghitung KEM yang diperoleh setiap masing-masing siswa, lalu menjumlahkan kecepatan membaca siswa dengan skor pemahaman siswa.

Tes berupa soal pilihan ganda yang sudah di uji validitasnya jumlah soal dari lima buah soal pilihan ganda pada setiap teks, jadi sesudah melakukan uji validitas lima buah soal pilihan ganda yang valid, dikarekan tes tersebut sebagai instrumen pada penelitian ini. Maka uji instrumen dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Dikarenakan peneliti memilih siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu sama-sama belum mempelajari teks persuasi dan teks eksposisi yang di jadikan sebagai uji coba karena buku pelajaran yang digunakan tidak sama dengan yang dipakai pada saat pembelajaran dikelas.

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil maka dapat dilihat hasilnya sebagian besar siswa SMP Negeri 3 Kota Bengkulu termasuk kedalam katagori sedang. Skala pengukuran interval dibagi menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Jadi untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca cepat siswa data dikelompokkan kedalam lima katagori, yaitu sebagai berikut: (188-227 KPM) sangat tinggi, (150-188 KPM) tinggi, (111-129KPM) sedang, (72-110 KPM) rendah, (<77 KPM) sangat rendah.

Hasil penelitian pada teks 1 menunjukkan bahwa tes kemampuan cepat kemampuan tertinggi yang dicapai responden yaitu 187 KPM dengan persentase pemahaman 60% dan waktu baca 2.20 menit, berikutnya kemampuan terendah yang dicapai responden 55 KPM dengan persentase pemahaman 40% dan waktu baca 2.17 dengan rerata 108 KPM (kategori rendah). Hasil frekuensi yang memperoleh kategori sangat tinggi (189-227 KPM) 2 siswa (6%), kategori tinggi (150-188 KPM) 6 siswa (19%), kategori sedang (111-149 KPM) 8 siswa (25%), kategori rendah (72-110 KPM) 13 orang (41%), kategori sangat rendah (<71 KPM) 3 siswa (9%).

Hasil penelitian pada teks 2 menunjukkan bahwa tes kemampuan cepat kemampuan tertinggi yang dicapai responden yaitu 217 KPM dengan persentase pemahaman 100% dan waktu baca 1.15 Menit, dan kemampuan terendah yang dicapai responden 22 KPM dan waktu baca 2.30 dengan rerata 119 KPM (sedang). Hasil frekuensi yang memperoleh kategori sangat tinggi (189-227 KPM) 2 siswa (6%), kategori tinggi (150-188 KPM) 6 siswa (19%), kategori sedang (111-149 KPM) 8 siswa (25%), kategori rendah (72-110 KPM) 13 orang (41%), kategori sangat rendah (<71 KPM) 3 siswa (9%).

Secara Keseluruhan, rata-rata hasil tes kemampuan membaca cepat teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori (sedang) 115 KPM, dengan skor tertinggi 170 KPM dengan persentase pemahaman 90% dan waktu baca 1.83 menit, sedangkan skor terendah 66 KPM dengan persentase pemahaman 60% dan waktu baca 2.41 menit, serta frekuensi kategori sangat tinggi (189-227KPM) 0 siswa, kategori cepat (150-188 KPM) 3 siswa, kategori sedang (111-149KPM) 13 siswa, kategori rendah (72-110KPM) 14 siswa, dan kategori sangat rendah (<71 KPM) 2 siswa. Data tersebut merupakan hasil tes responden siswa sebanyak 32 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu termasuk kedalam kategori sedang. Meskipun dengan demikian tidak sedikit siswa memiliki kemampuan membaca termasuk dalam kategori rendah.

Bahkan pada rata-rata kemampuan membaca cepat siswa mulai dari teks 1 sampai pada teks ke 2 siswa berada pada kategori rendah 66% responden dari jumlah secara keseluruhan Menurut Ghazali (dalam Priyantini, 2016:65). Hal ini terjadi kerana berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat menghambat membaca cepat yaitu minat baca yang kurang menurut Dalman (2013:141). Bahwa minat baca dapat mempengaruhi pemahaman terhadap isi bacaan, selanjutnya kebiasaan dalam membaca juga beberapa hal yang menjadi faktor penghambat diantaranya: menyuarakan apa yang dibaca (vokalisasi), membaca kata demi kata (gerak bibir), membantu melihat/menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu (ujung pensil, ujung jari), menggerak-gerakkan kaki atau anggota tubuh lainnya, bergumam-gumam atau bersenandung, kebiasaan berhenti di awal kalimat, paragraph, sub-sub bab, bahkan ditengah-tengah kalimat, kebiasaan mengulang-ulang unit bacaan (Nurhadi,2004:31). Selain itu juga yang dapat menghambat dalam membaca cepat terdapat faktor dalam (*internal*), bersumber pada diri pembaca. Faktor luar (*eksternal*) dibaginya lagi menjadi dua kategori, yakni (1) unsur dalam bacaan, dan (2) sifat-sifat lingkungan baca. Unsur dalam bacaan berkaitan dengan keterbacaan dan faktor organisasi teks. Sifat lingkungan baca berkenaan dengan fasilitas guru, model pengajaran, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Siti Khodijah, S.Pd. pembelajaran membaca sangat kurang diminati oleh siswa. Mereka membaca buku ketika saat diberi tugas oleh guru saja, mereka lebih terfokus karena berkembang teknologi saat ini sehingga membuat siswa lebih sering memainkan *Handphone* sehingga minat baca berkurang. Karena siswa lebih sibuk membuka *Handphone* dari pada membaca buku. Selain itu juga siswa hampir masih terbiasa dengan hal-hal yang dapat menghambat membaca cepat seperti menyuarakan apa yang dibaca (vokalisasi), membaca kata demi kata (gerak bibir), bergumam-gumam atau bersenandung, kebiasaan berhenti di awal kalimat, padahal sudah dijelaskan oleh beberapa ahli yang menjadi penyebab membaca cepat. Selain itu juga siswa belum mengetahui teknik dalam membaca karena teknik itu belum pernah mengetahui adanya teknik dalam membaca sehingga itulah yang menyebabkan terjadinya kecepatan membaca siswa itu rendah. Apalagi saat ini pembelajaran membaca cepat tidak terdapat di dalam Kurikulum 2013, maka akan semakin sulit untuk anak membiasakan dalam membaca cepat sekarang ini.

KEM siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu termasuk kedalam kategori sedang minat baca siswa sedang sehingga diharapkan dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran dengan baik. Dengan itu kesadaran untuk belajar dan berlatih dalam membaca guna meningkatkan kemampuan membaca siswa lebih baik lagi. Oleh karena itu peneliti mengharap agar guru dan siswa dapat bekerjasama dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, guru dapat memberikan dorongan dan memotivasi dengan cara memberikan tugas dan dapat membuat kesimpulan terhadap isi bacaan guna untuk meningkatkan prestasi membaca untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan lebih giat dalam membaca baik buku pelajaran maupun buku yang lainnya. kerana kemampuan membaca mereka sedah termasuk sedang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian jadi data disimpulkan bahwa kemampuan membaca cepat teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP negeri 3 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori sedang. Hasil rata-rata tes kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu yang menunjukkan kemampuan membaca cepat teks nonfiksi dengan rerata sebesar 115 KPM dengan rerata persentase pemahaman 79% dan rerata waktu 1.89 menit. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kecepatan efektif membaca teks nonfiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori sedang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut peneliti menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru, hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam pembelajaran membaca walaupun pembelajaran membaca cepat tidak ada di dalam kurikulum 2013. Tetapi masih dapat dikembangkan pada pembelajaran saat ini dengan teks nonfiksi ataupun teks lainnya.
2. Bagi siswa, hendaknya penelitian ini menjadi sebagai acuan untuk semua siswa untuk meningkatkan hasil belajar mengajar dan dapat mengetahui kemampuan membaca siswa untuk meningkatkan motivasi siswa agar berprestasi

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harjasujana dan Mulyati, A. S. 1997. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hatmanti Siti, G. 2017. *Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Cepat Siswa kelas X IPA 6 SMA Negeri 1 Curup Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Ilmiah Korpus. Vol1, No 1:Agustus 2017<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/artcle/view%20/4161/2299>
- Nugroho Rianto, I.2019. *Panduan Komplet Menulis Kreatif*. Yogyakarta:PKB.
- Nurhadi.2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: SiBaru Algensindo.
- Priyantini, R. 2014. Kecepatan Efektif Membaca Siswa Di SMP Negeri Se-Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Yogyakarta*.
- Subyantoro.2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tampubolon, D.1990. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Fektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G.1978. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.